



SUFIKSASI PEMBENTUKAN KATA BENDA
BAHASA INGGRIS
 (Sebuah Study Kasus)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian
 guna memperoleh gelar Sarjana Sastra
 pada Fakultas Sastra
 Universitas Hasanuddin

oleh

TAUFIQ RACHMAN NOER

91 07 088


UJUNG PANDANG
1998

**UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS SASTRA**

Sesuai dengan Surat Tugas Dekan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin No.2511/J04.10.1/PP.27/1997, tanggal 18 Agustus 1997 dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui Skripsi ini.

Ujung Pandang, Mei 1998

Konsultan I,



Drs. R.S.M. Assagaf, M.Ed.

Konsultan II,


Dra. Herlina Sahib

Disetujui untuk diteruskan Kepada Panitia Ujian Skripsi

Dekan,
u.b. Ketua Jurusan Sastra Inggris


Drs. R.S.M. Assagaf, M.Ed
NIP. 131 671 038

UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS SASTRA

Pada hari ini, Selasa tanggal 8 Juni 1998 panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi ini dengan judul :

SUFIKSASI PEMBENTUKAN KATA BENDA BAHASA INGGRIS

(Suatu Study Kasus)

Yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar sarjana Sastra Inggris pada Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.

Ujung Pandang, 08 Juni 1998

Panitia Ujian Skripsi

- | | |
|--------------------------------|-------------------|
| 1. Drs. Mustafa Makkah, M.S. | (Ketua) |
| 2. Drs. M. Amir P., M.Hum. | (Sekretaris) |
| 3. Drs. M. Idris Hambali, M.S. | (Penguji I) |
| 4. Drs. M. Natsir Pagennai | (Penguji II) |
| 5. Drs. R.S.M. Assagaf, M.Ed. | (Pembimbing I) |
| 6. Dra. Harlina Sahib, M.Hum. | (Pembimbing II) |

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena dengan taufiq dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Skripsi yang berjudul "**Sufiksasi Pembentukan Kata Benda Bahasa Inggris**", merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin. Ada berbagai rintangan yang penulis hadapi dalam upaya perampungan tugas ini, tetapi melalui ketekunan dan kerja keras yang disertai doa kepada Tuhan Yang Maha Pengasih, akhirnya penulisan skripsi ini dapat juga selesai tepat pada waktunya.

Penulis menyadari adanya berbagai kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini sebagai akibat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis selalu membuka diri untuk menerima saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sebagai upaya penyempurnaan skripsi yang sederhana ini. Koreksi atau kritik tersebut tidak saja berguna untuk memperbaiki karya penulis, tetapi juga berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang penulis geluti selama ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan, dorongan semangat dan bimbingan dari berbagai pihak yang sangat penulis hargai. Selayaknya pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

- 1) Drs. Mustafa Makka, M.S. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin;
- 2) Drs. R.S.M. Assagaf, M.Ed. dan Dra. Harlina Sahib, selaku konsultan I dan II;

- 3) Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing penulis mata kuliah dari awal hingga akhir studi di Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin;
- 4) Karyawan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin yang telah memberikan bantuan pelayanan yang baik kepada penulis;
- 5) Rekan-rekan mahasiswa, komunitas pemalam kampus, dan pihak-pihak lain yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama ini;
- 6) Kekasihku tercinta Chia yang telah memberikan dorongan moril dan bantuan yang tulus hingga rampungnya skripsi ini.
- 7) Kedua orang tuaku tercinta serta saudara-saudaraku dan segenap keluarga yang telah memberikan bantuan dan dorongan selama ini dalam mencapai cita-cita.

Ujung Pandang, 30 Mei 1998

Penulis

ABSTRACT

Learning suffixes in English is not easy, English suffixes is one of English Grammar. In English, suffixes consist of two parts, there are: English Derivational suffixes and English Inflectional Suffixes. English Derivational Suffixes are suffixes which change class of words, in this case they turn nouns to adjectives, adjectives to verbs, and so on. English Inflectional suffixes can not change the class of words.

In this thesis, the writer shows the readers the problem in using "English Derivational Suffixes which form noun words" by the sixth semester students of English Department, Faculty of Letters, Hasanuddin University.

The purpose of this thesis is to show the readers the mistakes by the students in using English Derivational Suffixes, and then to analyze the causes of the mistakes.

The case study was done at Faculty of Letters, Hasanuddin University. Thirty students are taken as a sample. They are asked to do the test which consists of thirty questions, and a questionnaire which consists of eighteen questions.

From the result of investigation above, it can be concluded that ;

- Generally, the students have understood the use of English Suffixes.
- Frequency of word-forming practice, and reading of books dealing with English Suffixes are found very low among the students, but generally they are successful in using English Derivational Suffixes.

DAFTAR ISI

Hal. Persetujuan	I
Hal. Penerimaan.....	II
Kata Pengantar	III
Abstract	V
Daftar isi	VI
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Definisi Sufiks Bahasa Inggris	7
2.2 Jenis-jenis Sufiks Dalam Bahasa Inggris	8
2.2.1 Inflectional Suffixess (sufiks infleksional)	8
2.2.2 Derivational Suffixess (sufiks drivasional)	9
2.3 Fungsi Sufiks Dalam Bahasa Inggris	9
2.3.1 Sufiks yang Membentuk Kata Benda	11
BAB III METODOLOGI.....	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Instrumen Penelitian	23
3.3 Metode Pengumpulan Data	24
3.3.1 Data Primer	25

3.3.2 Data Sekunder	26
3.4 Data Sekunder	26
3.5 Populasi dan Sampel	27
3.6 Komposisi Bab	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Presentasi Data	29
4.2 Analisis Data	29
4.2.1 Menganalisa Data yang Dikumpulkan melalui Tes	29
4.2.2 Menganalisa data yang Dikumpulkan Melalui Kuisisioner	51
4.3 Hubungan Antara Hasil Data Tes dan Hasil Data Kuisisioner	56
BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN I SOAL-SOAL TES	63
LAMPIRAN II TABEL HASIL TES	65
LAMPIRAN III SOAL KUISISIONER	79
LAMPIRAN IV TABEL HASIL KUISISIONER	83

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di dunia ini terdapat sejumlah bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dimana kita sebagai pemakai bahasa harus mengetahui sistemnya, karena bahasa adalah sesuatu yang bersifat sistematis.

Setiap bahasa mempunyai sistem tersendiri yang berbeda dengan bahasa-bahasa lain. Bahasa Inggris misalnya, yang menjadi obyek pelajaran kita mempunyai sistem yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Seperti yang dikemukakan oleh Sunardji (1981:30) bahwa " Jika kita mempelajari bahasa yang berbeda dari bahasa ibunya, maka prinsipnya juga berbeda. Perbedaan itu tidak berarti perbedaan dalam banyaknya butir prinsip, tetapi pada sistem dan kendalanya"

Memahami sebuah bahasa berarti memahami kata-kata dari sebuah bahasa, karena kata adalah unsur yang paling penting di dalam berkomunikasi antar sesama penutur bahasa. Kita dapat menggunakan kata-kata dalam sebuah kalimat jika kita memiliki pengetahuan yang memadai tentang konstruksi kata dalam sebuah kalimat. Dalam mempelajari kata-kata misalnya, harus diteliti dengan cermat dan seksama mengenai fungsi kata ataupun fungsi bentukan kata seperti fungsi sufiks sebagai pembentuk kata

benda yang merupakan salah satu unsur penting dari suatu bahasa sebagai suatu sistem.

Oleh karena itu, kajian morfologis memegang peranan yang sangat penting dalam mengkaji salah satu aspek morfologi bahasa dimana yang dimaksudkan di sini adalah mengacu kepada sebuah bentuk atau formasi tertentu, yaitu bagaimana menyusun suatu kalimat dengan menggunakan sufiks yang lebih dikenal dengan proses sufiksasi. Hal ini karena penulis cenderung berasumsi bahwa mahasiswa sastra Inggris yang telah menguasai aspek morfologis dapat mengontrol pemakaian gramatikal dari sebuah bahasa sebaik dan sesempurna formasi kata.

Bentuk kata atau formasi kata yang dimaksudkan di atas adalah struktur kata itu sendiri, maka kajian yang sangat mendasar mencakup tentang *roots, stems, dan affixes (imbuhan)* dan penggabungannya ke dalam kata-kata. Setiap kata memiliki *roots* tersendiri, kadang diikuti oleh prefiks dan sufiks. Kita akan menemukan bahwa kajian tentang imbuhan (*suffixess*) adalah sangat bermanfaat dalam formasi kata bahasa Inggris. Jika kita mengetahui *base* dari sebuah kata baru dan memiliki sejumlah pemahaman tentang sufiks dan prefiks, maka kita dapat mengerti dan memahami arti kata tersebut tanpa harus membuka kamus.

Sehubungan dengan kajian tentang kata, sufiks harus senantiasa diperhatikan agar relevan dengan formasi kata, karena pelajar dalam

mendalami bahasa Inggris mempelajari sufiks beserta formasinya, berdasarkan hal tersebut penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang kata dengan judul **Sufiksasi Pembentukan Kata Benda Bahasa Inggris**, dengan obyek penelitian mahasiswa sastra inggris semester VI Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.

1.2 Identifikasi Masalah

Penulis telah memilih judul Sufiksasi Pembentukan Kata Benda Bahasa Inggris sebagai obyek dari penulisan. Beberapa masalah yang timbul dapat dijabarkan dalam identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Sejumlah mahasiswa berpikiran bahwa sangat memungkinkan mempelajari *Vocabulary* dengan cara membuat daftar kata-kata agar mudah menghafalnya, termasuk kata-kata bahasa inggris yang jarang digunakan lengkap dengan terjemahannya. Hasilnya adalah, banyak di antara mereka yang telah memaksa diri untuk mencoba mengingat kembali kata-kata dalam daftar yang telah mereka buat namun kata-kata tersebut perlahan hilang dalam ingatan mereka setelah beberapa hari kemudian.
- 2) Di antara mahasiswa banyak yang tidak bisa menggunakan kata-kata yang pernah mereka catat ke dalam konteks kalimat. Mereka tidak bisa menempatkan kata-kata dalam kalimat untuk menghasilkan kalimat yang mempunyai makna atau arti yang utuh dan sempurna karena tidak faham dengan struktur pembentukan kata.

- 3) Mahasiswa juga menghadapi kesulitan dalam memberi makna dengan kata-kata yang kontekstual, sebab mereka hanya tahu kata-kata yang terdapat di dalam kamus. Oleh karena itu formasi kata bahasa Inggris harus dipelajari lebih dalam agar dapat dipahami dan dikuasai sehingga dapat menunjang kemampuan mahasiswa dalam menempatkan kata-kata dalam kalimat.
- 4) Penulis menyadari bahwa sangat sulit untuk menggunakan sufiks bahasa Inggris yang tepat dan benar jika orang yang belajar tentang hal ini tidak berupaya sepenuhnya. Sejumlah pelajar menemukan kesulitan dan terkadang bingung dalam menggunakan sufiks-sufiks bahasa Inggris, dan mereka tetap membuat kesalahan karena mereka tidak tahu membedakan sufiks-sufiks dalam bahasa Inggris.

1.3 Batasan Masalah

Mengetahui dan memahami proses pembentukan kata benda pada hakekatnya adalah mempelajari mengenai sufikspembentuk kata benda.


Dalam bahasa Inggris ada dua macam sufiks yaitu:

- 1) Inflectional suffixess

Inflectional suffixess adalah penambahan sufiks pada sebuah kata tapi tidak merubah kelas kata.

- 2) Derivational suffixess

Derivational suffixess adalah penambahan sufiks pada sebuah kata dan kadang-kadang merubah kelas kata.



Dalam penulisan skripsi ini penulis lebih memfokuskan analisis pada *derivational suffixes*, karena pembahasan mengenai *derivational suffixes* lebih unik dan lebih luas dibandingkan dengan *inflectional suffixes*. Berkaitan dengan batasan masalah yaitu khusus pada sufiks-sufiks yang membentuk kata benda, hal ini dimaksudkan untuk melihat proses sufiks derivasional (*derivational suffixes*) yang menghasilkan kata benda dalam bahasa Inggris.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dari obyek penelitian tentang pembentukan kata benda bahasa Inggris di atas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana kemampuan mahasiswa Sastra Inggris menggunakan sufiks derivasional dalam pembentukan kata benda bahasa Inggris.
- 2) Apa yang menjadi kendala utama bagi mahasiswa Sastra Inggris dalam pembentukan kata benda bahasa Inggris.

1.5 Tujuan Penulisan

- 1) Penulis ingin mengetahui kemampuan mahasiswa Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin dalam menggunakan sufiks-sufiks derivasional pembentuk kata benda dalam bahasa Inggris.

2) Penulis juga ingin menemukan bagian-bagian mana dari sufiks yang menjadi masalah bagi mahasiswa dan juga menemukan fakta utama yang menjadi kendala bagi pelajar dalam menggunakan sufiks-sufiks derivasional dalam bahasa Inggris.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Sufiks Bahasa Inggris

Ada beberapa definisi sufiks yang dikemukakan oleh para ahli grammer atau para linguis. Definisi ini akan mempermudah kita untuk mengklasifikasikan sufiks tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Gleason (1961:59) yang mengatakan bahwa sufiks adalah afiks yang diikuti oleh kata dasar yang merupakan suatu kesatuan. kemudian Brodrerick (1975:30), mengatakan bahwa sufiks adalah afiks yang diikuti oleh kata dasar dan mungkin oleh sufiks-sufiks yang lain. Francis (1958:181) mengatakan bahwa sufiks adalah afiks yang diikuti oleh bentuk dasar. Sementara Hornby (1974:881) mengatakan bahawa sufiks adalah bagian akhir kata untuk membentuk kata lain.

Dari beberapa definisi di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa sufiks bahasa Inggris sebagai morfem distribusional digunakan untuk menentukan atau menetapkan kata, dan kata yang dihasilkan dapat berbentuk kata benda, kata kerja, kata keterangan dan kata sifat. Hal yang harus diperhatikan adalah bahwa sufiks tersebut selalu diikuti oleh kata dasar.

Base adalah bentuk kata dasar yang dapat ditambahkan pada afiks-afiks bahasa Inggris yang merupakan kata dasar yang tidak dapat dianalisis lagi atau diurai lagi ke dalam bentuk yang lebih kecil. Dalam bahasa Inggris

penulis menemukan sejumlah sufiks yang dapat ditambahkan pada kata dasar untuk membentuk kata baru. Menambahkan sufiks pada suatu kata akan mengubah kata itu menjadi kata yang baru, misalnya perubahan dari kata sifat menjadi kata benda, perubahan dari kata benda menjadi kata sifat, perubahan dari kata kerja menjadi kata benda, atau perubahan dari satu kelas kata ke kelas kata yang lain.

Sebagai contoh:

1. *Kind (adj)* + sufiks *ness* menjadi *Kindness (N)*
2. *Read (V)* + sufiks *able* menjadi *readable (adj)*
3. *Collect (V)* + sufiks *or* menjadi *collector (N)*

2.2 Jenis-jenis Sufiks dalam Bahasa Inggris

Dalam bahasa Inggris kita mengenal dua macam sufiks yaitu derivasional suffixes dan inflektional suffixes. Berikut akan diuraikan lebih lanjut tentang kedua sufiks tersebut.

2.2.1 Inflectional Suffixes (Sufiks infleksional)

Sufiks infleksional adalah huruf atau bunyi atau suku kata yang ditambahkan pada suatu kata dasar untuk suatu alasan gramatikal. Sufiks infleksional dapat pula ditambahkan pada suku kata tertentu dalam beberapa bahasa. Sufiks-sufiks infleksional tersebut tidak mengubah kelas kata. Sufiks-sufiks infleksional dalam bahasa Inggris hanya menghasilkan bentuk jamak, past participle, present participle, dan kata kerja untuk orang ketiga tunggal dalam present tense.

- contoh: 'ed' dalam kata *played, stayed*.
's' dalam kata *boys, reads*.
'ing' dalam kata *playing, singing*

2.2.2 Derivational suffixes (sufiks derivasional)

Sufiks derivasional menunjukkan formasi kata yang dapat mengubah kelas kata. Dalam hal ini mengubah kata sifat menjadi kata benda, kata kerja menjadi kata benda, kata benda menjadi kata kerja dan sebagainya. Ada beberapa sufiks derivasional dalam bahasa Inggris di antaranya adalah: *ify, y, ness, en, or, ion, ment*, dan sebagainya.

Sebagai contoh:

- 'ify' dalam kata *beautify, classify*
'y' dalam kata *salty, difficulty*
'ly' dalam kata *quickly, badly*
'ant' dalam kata *assistant, informant*.
'ist' dalam kata *typist, specialist*.

2.3 Fungsi Sufiks dalam Bahasa Inggris

Fungsi-fungsi sufiks dalam bahasa Inggris adalah membentuk kata baru dan terkadang dapat mengubah kelas kata, dari kata sifat menjadi kata benda, kata kerja menjadi kata benda, kata benda menjadi kata sifat, atau dari kata kerja menjadi kata sifat. Jadi singkatnya dari satu kelas kata menjadi kelas kata yang lain. Dalam bagian ini kita akan membicarakan sufiksasi yang merubah kelas kata, yaitu sufiks-sufiks derivational atau derivational suffixes.

Derivational suffixes atau sufiks derivational dibagi ke dalam empat kelompok (Frank, 1972:69) yaitu:

- a. Derivational suffixes yang membentuk kata benda
- b. Derivational suffixes yang membentuk kata sifat
- c. Derivational suffixes yang membentuk kata kerja
- d. Derivational suffixes yang membentuk kata keterangan

Seperti yang telah dikemukakan penulis sebelumnya bahwa fokus penelitian pada skripsi ini adalah pada sufiksasi pembentuk kata benda, maka penulis akan menguraikannya dalam bentuk derivational suffixes yang membentuk kata benda.

2.3.1 Sufiks-sufiks derivasional yang membentuk kata benda

Bentuk dasar sebuah kata jadian yang merupakan kata benda, terutama adalah kata benda yang dibentuk dengan penambahan *derivational suffixes* tertentu pada bentuk dasar atau penambahan pada kata dasar. Bentuk dasar berasal dari kelas-kelas kata yang lain, atau dari kelas kata benda itu sendiri, pada umumnya sumber-sumber bentuk kata jadian pada kata dasar berasal dari kata kerja, kata sifat, yang menghasilkan kata benda abstrak. Konstruksi kata yang merupakan gabungan atau perpaduan antara kata dasar dan sufiks-sufiks memiliki aturan-aturan tertentu. Aturan-aturan tersebut diuraikan untuk menunjukkan *derivational suffixes* yang membentuk

kata benda. Aturan-aturan tersebut adalah seperti yang telah diuraikan berikut ini:

1. Konsonan akhir ganda sebelum sebuah sufiks yang dimulai dengan huruf vokal. Jika tekanan suku kata sebelum penambahan vokal akhir pada konsonan tunggal maka didahului oleh vokal tunggal.

sebagai contoh:

- Sufiks vokal yang ditambahkan pada sebuah kata yang bersuku kata satu:

run n er

rap p er

- Sufiks vokal yang ditambahkan pada sebuah kata yang bersuku kata dua.

occu r ence

begin n er

Konsonan tidak digandakan jika aksennya tidak jatuh pada suku kata sebelum vokal tambahan (*difference*, *opener*) atau jika aksennya bergeser ke suku kata yang lain. Sebelum penambahan sufiks benda (*refer-reference*, *prefer-preference*), (Frank, 1972:17)

2. mengubah huruf akhir - *y* menjadi - *i* sebelum sufiks benda yang berhuruf awal vokal atau konsonan
- *y* menjadi *i* sebelum sufiks benda yang berhuruf awal vokal.

Sebagai contoh:

carry + *age* menjadi *carriage*
supply + *er* menjadi *supplier*
bury + *al* menjadi *burial*

Kecuali pada kata:

lobbyist (y sebelum huruf *i* tidak berubah)

- *y* menjadi *i* sebelum sufiks benda yang berhuruf awal konsonan.

Sebagai contoh:

happy + *ness* menjadi *happiness*
lonely + *ness* menjadi *loneliness*

3. Menyusutnya/luluhnya huruf akhir *e* sebelum sufiks yang berhuruf vokal, yaitu sufiks-sufiks seperti berikut: *-ion*, *-ation*, *-ition*, *-ance*, *-ence*, *-ure*, *-ing*, *-er*, *-or*, *-ist*, *-ant*, *-ent*.

Sebagai contoh:

admire + *ation* menjadi *admiration*
insure + *ance* menjadi *insurance*
translate + *or* menjadi *translator*

4. Tetap menggunakan huruf *e* sebelum sufiks yang berhuruf awal konsonan, yaitu sufiks: *-ment*, *-ness*, *-ty*, *-dom*. (Frank, 1972:18)

Sebagai contoh:

arrange + *ment* = *arrangement*

strange + *ness* = *strangeness*

safe + *ty* = *safety*

bore + *dom* = *boredom*

Kecuali pada kata-kata :

wisdom, judgment, argument, acknowledgement.

Pada beberapa kata, bentuk asli sebuah kata berubah bila ditambah dengan sufiks benda.

Sebagai contoh:

maintain + *ance* = *maintenance*

describe + *tion* = *description*

flygh + *ty* = *flighty*

curios + *ity* = *curiosity*

strong + *th* = *strength*

Sufiks-sufiks yang termasuk dalam kelompok ini adalah sebagai berikut:

- sufiks *-age*

Dalam bahasa prancis/*age*/, dalam bahasa latin (*-aticues*). Sufiks *-age* memiliki makna sesuatu yang menjadi kepunyaan, atau bermakna mengenai

sesuatu, secara bersama-sama atau suatu tempat dan sekitarnya, negara, keluarga dan sebagainya.

Sebagai contoh:

break (V) + -age menjadi *breakage (N)*

append (V) + -age menjadi *appendage (N)*

pack (V) + -age menjadi *package (N)*

- Sufiks - *ance*,

Sufiks -*ance* sering menjadi -*ence*, -*ancy*, dan *ency*, berasal dari bahasa latin /-antia / yang bermakna menunjukkan aksi, sering disertai adjektif atau secara tidak langsung dibentuk dari kata kerja.

attend (V) + -ance menjadi *attendance(N)*

- sufiks -*al*

Dalam bahasa latin /-alis /, yang berarti 'mengenai sesuatu' dipakai untuk membentuk kata yang menunjukkan aksi/gerakan dari kata kerja.

Sebagai contoh:

Propose (v) + -al menjadi *proposal (N)*

approve (V) + -al menjadi *approval (N)*

refuse (V) + -al menjadi *refusal (N)*

- Sufiks -*ant*

Dalam bahasa latin /-ant/, yang berarti makna umum tentang perbuatan atau menjadi sesuatu, atau menunjukkan orang atau sesuatu perbuatan atau menjadi sesuatu

sebagai contoh:

expect (V) + -ant menjadi expectant (N)

serve (V) + -ant menjadi servant (N)

assist (V) + menjadi assistant (N)

- Sufiks -ee

Berasal dari bahasa Prancis /-e, -ee/, dalam bahasa latin /-atus/ yang memiliki makna sesuatu yang bertindak, dapat pula berarti penerima. Sufiks ini bertentangan atau berlawanan dengan sufiks -er (payer, adalah orang yang membayar dan payee adalah orang yang dibayar).

Sebagai contoh:

pay (V) + -ee menjadi payee (N)

escape (V) + -ee menjadi escapee (N)

appoint (V) + -ee menjadi appointee (N)

- Sufiks -er

Berasal dari "old English" /-ere/, dari bahasa Yunani /-er/ bahasa latin /-arius/, yang memiliki makna, sesuatu yang berperan atau mengambil bagian

atau sesuatu yang menyangkut tindakan. Pada umumnya dibubuhkan pada kata kerja untuk membentuk kata benda.

Sebagai contoh:

command (V) + -er menjadi commander(N)

run (V) -er menjadi runner(N)

sleep (V) -er menjadi sleeper (N)

murder (V) + menjadi murderer (N)

- Sufiks -ess

Sufiks -ess berasal dari bahasa latin yang artinya perempuan/wanita

sebagai contoh:

act (V) + -ess menjadi actress(N)

poet (V) + -ess menjadi poetess (N)

- Sufiks -hood

Berasal dari "middle English" /-hode/, yang berarti kondisi, alam, kelompok orang pada keadaan tertentu, pada umumnya dibubuhkan pada kata sifat (adj) untuk membentuk kata benda.

sebagai contoh.

false (adj) + -hood menjadi falsehood (N)

father (N) + -hood menjadi fatherhood (N)

women (N) + -hood menjadi womenhood (N)

- Sufiks -ian

Sufiks -ian berfungsi membentuk arti orang yang memiliki keahlian atau pengetahuan.

Sebagai contoh:

politic (adj) + *-ian* menjadi *politician (N)*

optic (adj) + *-ian* menjadi *optician(N)*

history (N) + *-ian* menjadi *historian(N)*

- Sufiks -ing

Berasal dari "Old English" /-ing, -ung/, membentuk kata benda verbal dengan mengungkapkan hasil dari sebuah perbuatan, atau hasil dari sebuah tindakan.

sebagai contoh:

cook (V) + *-ing* menjadi *cooking(N)*

dance (V) + *-ing* menjadi *dancing (N)*

paint (V) + *-ing* menjadi *painting (N)*

- Sufiks -ism

Berasal dari bahasa latin /-ismus/, dari bahasa yunani /-ismos/, yang berarti keadaan, sistem, atau doktrin-doktrin.

sebagai contoh:

ideal (adj) + *-ism* menjadi *idealism (N)*
critic (N) + *-ism* menjadi *criticism (N)*
hero (N) + *-ism* menjadi *heroism (N)*

- Sufiks *-ist*

Berasal dari bahasa latin */-ista/, /-istos/,* yang bermakna seseorang yang melakukan perbuatan, profesi..

Sebagai contoh:

final (adj) + *-ist* menjadi *finalist (N)*
loyal (adj) + *-ist* menjadi *loyalist (N)*
type (adj) + *-ist* menjadi *typist(N)*

- sufiks *-ment*

Sufiks *-ment* memiliki arti "makna atau instrumen perbuatan, hasil, atau produksi, keadaan, dihasilkan dari perbuatan"

sebagai contoh;

agree (V) + *-ment* menjadi *agreement (N)*
adjust (V) + *-ment* menjadi *adjustment (N)*
govern (V) + *-ment* menjadi *government (N)*

- Sufiks *-ness*

Sufik *-ness* berfungsi untuk membentuk kata benda abstrak, yang memiliki arti keadaan, kondisi, kualitas sesuatu. Hampir semuanya ditambahkan pada kata sifat (*adj*).

sebagai contoh:

good (adj) + *-ness* menjadi *goodness (N)*

kind (adj) + *-ness* menjadi *kindness(N)*

useful (adj) + *-ness* menjadi *usefulness (N)*

- Sufiks *-or*

Berasal dari bahasa Prancis *l-eur* yang berarti seseorang atau sesuatu yang menyangkut perbuatan dari kata kerja. Sufiks ini tentu saja ditambahkan pada kata kerja untuk membentuk kata benda.

sebagai contoh:

govern (V) + *-or* menjadi *governor (N)*

translate (V) + *-or* menjadi *translator (N)*

elevate (V) + *-or* menjadi *elevator (N)*

- sufiks *-ship*

Berasal dari "Old English" *l-scipe*. Sufiks ini berarti keadaan, tentang kantor, tentang kondisi atau karakter. Umumnya dibubuhkan pada kata benda kongkrit untuk membentuk kata benda abstrak. Tapi ada beberapa pula yang ditambahkan pada kata sifat (*adj*).

sebagai contoh:

hard (adj) + -ship menjadi hardship (N)

friend (N) + -ship menjadi friendship (N)

scholar (N) + -ship menjadi scholarship (N)

- **sufiks -th**

Berasal dari "old English" /-th/. Sufiks ini memiliki makna kualitas atau tindakan. Jika ditambahkan pada kata sifat maka akan membentuk kata benda abstrak.

Sebagai contoh:

strong (adj) + -th menjadi strenght (N)

true (adj) + -th menjadi truth (N)

long (Adj) + -th menjadi lenght (N)

- **sufiks -tion**

Berasal dari bahas latin/-tions/. Sufiks ini memiliki makna keadaan atau perbuatan secara abstrak. Sufiks ini sering muncul dalam bentuk -ation, -ition, atau -ion. Biasanya dibubuhkan pada kata kerja untuk membentuk kata benda.

Sebagai contoh:

except (V) + -tion menjadi exception (N)

<i>examine (V)</i>	+	<i>-tion</i>	menjadi	<i>examination (N)</i>
<i>hesitate (V)</i>	+	<i>-ition</i>	menjadi	<i>hesitation (N)</i>
<i>conclude (V)</i>	+	<i>-ition</i>	menjadi	<i>conclusion (N)</i>

- Sufiks -ure

Berasal dari bahasa latin /-ure/, yang memiliki makna tindakan atau sesuatu yang dihasilkan.

Sebagai contoh:

<i>depart (V)</i>	+	<i>-ure</i>	menjadi	<i>departure (N)</i>
<i>legilate (V)</i>	+	<i>-ure</i>	menjadi	<i>legilature (N)</i>
<i>create (V)</i>	+	<i>-ure</i>	menjadi	<i>creature (N)</i>
<i>script (V)</i>	+	<i>-ure</i>	menjadi	<i>scripture (N)</i>

- Sufiks -y

berasal dari bahasa perancis /-ie/, bahas latin /-ia/, termasuk sufiks benda, sering berbentuk kata benda abstrak.

sebagai contoh:

<i>difficult (adj)</i>	+	<i>-y</i>	menjadi	<i>difficulty (N)</i>
<i>jealous (adj)</i>	+	<i>-y</i>	menjadi	<i>jealously (N)</i>
<i>deliver (V)</i>	+	<i>-y</i>	menjadi	<i>delivery (N)</i>

BAB III METODOLOGI

Melakukan sebuah penelitian memerlukan metode yang jelas untuk mencapai tujuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan demikian penjelasan mengenai metode penelitian dapat memberikan arah yang jelas terhadap tujuan dan manfaat penelitian. Untuk pencapaian tujuan yang jelas dan ilmiah memerlukan metode ilmiah pula. Ketepatan memilih metode sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian, karena metode penelitian dapat menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan sebuah penelitian untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Di samping itu, metode penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang benar. Beberapa hal penting yang berkaitan dengan metode tersebut akan dijelaskan pada butir-butir berikut.

3.1 Desain penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan yang dilakukan melalui proses sistematis untuk memecahkan masalah dengan dukungan data sebagai landasan bergerak. Kegiatan ditekankan pada analisa obyek untuk mengambil kesimpulan. Sebagai sebuah proses sistematis, penelitian menggunakan metode-metode yang dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Muradji (1994:10) , penelitian merupakan proses sistematis yang dilakukan dengan prosedur yang ditetapkan secara tertentu (tersistematis) dengan

menggunakan metode ilmiah secara sistematis, terkendali, empiris, dan didasari oleh penalaran mengenai saling hubungan antar gejala-gejala.

Penelitian tentang proses sufiksasi pembentukan kata benda bahasa Inggris, yang obyeknya adalah mahasiswa Sastra Inggris semester VI Fakultas Sastra Unhas, diarahkan pada penelitian kuantitatif maupun kualitatif.

3.2 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan bahan-bahan berupa soal-soal tes dan kuisioner sebagai bahan utama, dan sumber-sumber kepustakaan sebagai rujukan untuk mempermudah dalam presentasi data. Adapun alat bantu yang dibutuhkan atau instrumen yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- 1) Kartu data, dipergunakan sebagai alat bantu untuk mencatat kebutuhan kata-kata benda bahasa Inggris dari buku maupun kamus, untuk kemudian diolah menjadi bentuk-bentuk pertanyaan dalam bentuk soal-soal tes. Kartu data juga dipergunakan sebagai alat bantu untuk mencatat segala sumber pustaka yang didapatkan dari buku-buku rujukan yang berkaitan dengan proses-proses sufiksasi dalam bahasa Inggris. Jadi, kartu data berfungsi sebagai kamus kecil tempat penulis bertanya tentang data yang dibutuhkan berhubungan dengan penelitian dan dipergunakan pada saat menyusun tulisan.
- 2) Stabillo, yaitu pensil warna transparan yang dipergunakan untuk menandai bagian-bagian buku, atau kamus tentang proses sufiksasi

terutama pembentukan kata benda bahasa Inggris, yang dibutuhkan untuk melengkapi tulisan pada saat penyusunan. Stabillio sangat berguna bagi penulis untuk lebih cepat mendapatkan kembali bagian-bagian data yang berhubungan dengan penelitian sehingga dapat dengan cepat menemukannya kembali.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui metode pustaka dan metode testing dengan penjelasan sebagai berikut;

1) Penelitian Pustaka

Penelitian dilakukan dengan membaca buku-buku atau karya tulis lainnya yang ada di perpustakaan.

2) Tes tertulis

Penulis memberikan tes tertulis kepada 30 responden yaitu mahasiswa semester VI Jurusan sastra Inggris, Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin. Tes terdiri dari 30 pertanyaan yang berupa sufiks-sufiks bahasa Inggris. Tujuan diberikannya tes ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan dan pemahaman dalam penggunaan sufiks-sufiks bahasa Inggris. Bentuk tes ini secara keseluruhan adalah dikhususkan pada derivasi sufiks yang membentuk kata benda.

3) Kuisisioner

Kuisisioner diberikan kepada peserta untuk dijawab secara tertulis. Kuisisioner dapat langsung dikembalikan kepada peneliti setelah diisi

selama beberapa menit kemudian, dan beberapa kuisioner dikembalikan pada keesokan harinya. Kuisioner tersebut meliputi pembahasan tentang sufiks pembentuk kata benda yang dapat mengubah arti, begitu pula kendala-kendala yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menggunakan sufiks-sufiks bahasa Inggris.

Selanjutnya kedua jenis data tersebut diatas dijelaskan dalam butir-butir berikut :

3.3.1 Data Primer

Data primer diperoleh pada obyek penelitian melalui tes tertulis maupun kuisioner yang disebar kan kepada 30 responden mahasiswa Jurusan sastra Inggris semester VI Fakultas Sastra Unhas. Adapun teknis penulis dalam mencari data primer dilakukan sebagai berikut:

- 1) Mengklasifikasi semua data yang ada menurut jumlah jawaban yang benar dan jumlah responden yang menjawab dengan benar dalam menggunakan sufiks derivasional pembentuk kata benda bahasa Inggris
- 2) Mengklasifikasikan data menjadi lima tingkatan yaitu klasifikasi sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang, dalam menggunakan sufiks derivasi pembentuk kata benda bahasa Inggris.
- 3) Membuat tingkat prosentase data, baik menurut jumlah tes yang dijawab dengan benar oleh responden maupun menurut tingkatan klasifikasi keberhasilan responden.

- 4) Data yang telah disusun dibuat dalam bentuk tabulasi data secara tersusun dan sistematis.

3.3.2 data sekunder

penggunaan data sekunder ini juga penting dalam penulisan. Data sekunder adalah data yang berhubungan dengan objek penelitian yang didapatkan dari pendapat para penulis tentang proses sufiksasi bahasa Inggris. Data ini sangat membantu penulis dalam memahami data primer. Data primer sebagai data utama merupakan satu kesatuan dengan data sekunder yang utuh dalam menjelaskan permasalahan-permasalahan yang telah dipilih. Perolehan data sekunder sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan data mengenai proses sufiksasi bahasa Inggris terutama sufiksasi derivasional bahasa Inggris pembentuk kata benda.
- 2) Menginventarisasi data tentang aspek-aspek sufiksasi bahasa Inggris sebagai variabel bebas.

3.4 Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan melalui tes dipresentasikan dalam bentuk tabel secara deskriptif setelah itu penulis memakai rumus $X = q/n$ untuk menemukan skor akhir responden. Data yang dikumpulkan dari kuisisioner dibuat dalam bentuk daftar dan kemudian dianalisis kembali untuk menghasilkan kesimpulan.

3.5 Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa semester VI Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin tahun akademik 1997-1998.

2) Sampel

Dari semua mahasiswa semester VI Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin, penulis hanya mengambil 30 orang mahasiswa, dengan kriteria pengambilan sampel bersifat acak (random sampling).

3.6 Komposisi Bab

Deretan presentasi disusun sebagai berikut :

Bab 1 adalah pendahuluan yang terdiri:

- 1.1 Latar belakang masalah
- 1.2. Identifikasi masalah
- 1.3 Batasan masalah
- 1.4 Rumusan masalah
- 1.5 Tujuan penulisan

Bab 2 adalah tinjauan pustaka yang memuat

- 2.1 .Definisi sufiks dalam bahasa Inggris

2.2 Bentuk-bentuk sufiks dalam bahasa Inggris

2.3 Fungsi sufiks dalam bahasa Inggris.

Bab 3 Metode penelitian yang memuat

3.1 Desain penelitian

3.2 Instrumen penelitian

3.3 Pengumpulan data

3.4 Prosedur penelitian

3.5 populasi dan sampel

3.6 komposisi bab

Bab 4 adalah hasil dan pembahasan yang terdiri dari:

4.1 Presentasi data

4.2 Analisis data.

Bab 5 adalah penutup yang terdiri dari:

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Presentasi Data

Dalam pembahasan ini data dipresentasikan dalam bentuk tabel, berdasarkan hasil pemberian tes, khususnya yang menyangkut masalah sufiks pembentuk kata benda. Data tersebut dibuat dalam tabel . (terlampir)

4.2 Analisis Data

Data dianalisis untuk menggambarkan kemampuan siswa dalam menggunakan sufiks bahasa Inggris untuk membentuk kata-kata baru dan faktor-faktor utama yang mempengaruhinya.

4.2.1 Menganalisa Data yang Dikumpulkan Melalui Tes

Data dianalisis menurut fungsi sufiks bahasa Inggris, dalam hal ini adalah sufiks derivasional yang membentuk kata benda bahasa Inggris. Keseluruhan tes memuat soal-soal yang menyangkut sufiks kata benda bahasa Inggris.

Soal nomor 1 "*Bring your (pack) out side*" 2 orang menjawab *packing*, 25 orang (83,33%) menjawab *package*, dan 3 orang (10,00%) menjawab *packet*.

Pack seharusnya diubah menjadi kata benda karena *package* diikuti oleh *possesive your*. *Packing* berasal dari kata *pack* + sufiks *ing* yang membentuk kata benda verbal yang bermakna hasil atau akibat dari suatu

perbuatan. Jadi *packing* adalah suatu yang menerangkan perbuatan, namun *packing* bukan jawaban yang tepat sebab tidak sesuai dengan konteks kalimat.

Package berasal dari kata *pack* + sufiks *age* yang memiliki makna sesuatu yang menjadi milik atau kepunyaan. *Package* adalah sebuah paket atau bungkusan atau aneka barang yang di *pack* dalam suatu tempat, maka jawaban ini adalah yang paling tepat.

packet juga adalah kata benda tetapi *packet* harus diikuti oleh artikel *of* maka jawaban ini salah sebab tidak relevan dengan konteks kalimat.

Soal nomor 2. "*I do not wish to be an (account)*", 23 mahasiswa (76,67 %) menjawab *accountant*, 1 mahasiswa (3,33 %) menjawab *accountance*, 2 mahasiswa menjawab *accounting*, dan 3 mahasiswa menjawab *accounter*.

Dalam menjawab soal nomor 3, *account* seharusnya diubah menjadi *noun* (kata benda), sebab *account* didahului oleh artikel *an*. *Accountant* adalah jawaban yang benar sebab sufiks *an* menunjukkan orang atau pekerjaan orang atau menjadi sesuatu . Jadi *accountant* adalah orang yang melakukan sesuatu pekerjaan atau profesi menghitung, atau jenis pekerjaan yang mencakup perhitungan, misalnya pada kantor-kantor perusahaan swasta dan lain-lain.

Accounted dengan sufiks *ed* digunakan untuk membentuk *adjektif* atau kata sifat yang berarti karakteristik, maka jawaban ini adalah salah, sedangkan kata *accountance* tidak ada dalam bahasa Inggris, yang ada

hanya kata *accountancy* yang berarti pekerjaan atau praktek *accountant*, oleh karena itu jawaban ini juga salah.

Accounting adalah teori dan sistem mengenai pendirian dan pengecekan atau pemeriksaan buku sebuah perusahaan. Kata *accounter* tidak terdapat dalam kosa kata bahasa Inggris.

Responden yang menjawab *Accounter* mungkin berfikir bahwa *accounter* sama dengan *dreamer*, *sweeper*, atau *singer*, dimana sufiks *er* membentuk kata benda yang memiliki arti seseorang yang terlibat atau mengambil bagian, maka jawaban tersebut adalah salah.

Soal nomor 3, "*The (prison) was given (free) two days ago*". Bagian pertama dalam kalimat di atas adalah *prison*. Semua responden menjawab benar, yaitu *prisoner*. Kemudian pada bagian kedua soal di atas yaitu *free*, 23 orang (76,67%) menjawab *freedom*, 1 orang menjawab *freetime*, 1 orang (3,33%) menjawab *freeing* dan 4 orang (13,33%) tidak memberikan jawaban.

Freely, tentu saja jawaban yang salah, sebab sufiks *-ly* tidak berfungsi untuk membentuk kata benda melainkan untuk membentuk kata keterangan.

Sufiks *-dom* memiliki arti keadaan, jadi *freedom* adalah keadaan dimana seseorang dibebaskan atau menjadi bebas. Maka *freedom* adalah jawaban yang benar. Sementara *freeing* dan *freetime* adalah jawaban yang salah.

Soal nomor 4. "The (attend) at the meeting was poor". 20 orang (66,67%) menjawab *attendance*, 5 orang (16,67%) menjawab *attended*, 1 orang (3,33%) menjawab *attendancy* dan 4 orang (13,33%) menjawab *attendent*. Jawabab yang tepat adalah *attendance*, karena sufiks *-ance* memiliki arti denotasi perbuatan. *Attendance* memiliki arti perbuatan menghadiri atau keadaan banyaknya orang yang hadir.

Attendant berasal dari kata *attend* + sufiks *ant* menunjukkan orang atau sesuatu yang dilakukan atau hal yang menjadi sesuatu, *attendant* adalah orang yang hadir. Jawaban ini tentu saja salah karena tidak relevan dengan konteks kalimat. *Attendancy* dan *attendent* adalah jawaban yang salah karena tidak terdapat dalam kosa kata bahasa Inggris.

Soal nomor 5. "She had a (please) (appear)". 1 orang (3,33%) menjawab *appearent*, 25 orang (83,33%) menjawab *appearance*, 2 orang (6,67%) menjawab *appeared* dan 2 orang (6,67%) menjawab *appearing*.

Appearent, *appeared* dan *appearing* adalah salah karena *appeared* dan *appearing* tidak ada dalam kosa kata bahasa Inggris. *Appeared* adalah bentuk lampau dari kata *appear* dan *appearing* adalah untuk bentuk *ing*. *Appear* berasal dari kata *appear* + sufiks *ance* yang menunjukkan keadaan atau perbuatan, maka *appearance* adalah tindakan *appearing* atau mendatangi acara seseorang, sehingga jawaban ini adalah benar.

Soal nomor 6 "*The (develop) of films requires of dark-room*". 26 orang (86,67%) menjawab *development*, 1 orang (3,33%) menjawab *developer*, 1 orang (3,33%) menjawab *developed*, 1 orang (3,3%) menjawab *developing*, dan 1 orang (3.33%) tidak memberikan jawaban.

Development berasal dari kata *develop* + *sufiks ment* yang berarti perbuatan atau tindakan, produk atau hasil, maka *development* adalah tindakan atau perbuatan *developing*, sehingga jawaban ini benar.

Developer, *developed* dan *developing* adalah jawaban yang salah. *Developer* adalah orang yang melakukan *develop*. *Developed* adalah untuk bentuk *ing* sedangkan *developing* adalah bentuk *adjektive* atau untuk bentuk *progressive*.

Soal nomor 7 "*(happy) cannot be bought*". Semua responden (100%) menjawab benar yaitu *happiness*. *Happiness* berasal dari kata *happy* + *sufiks ness*. *Sufiks ness* berfungsi membentuk kata benda, yang berarti keadaan, kondisi atau kualitas. Jadi *happiness* bermakna keadaan atau kualitas kesenangan.

Soal nomor 8 "*(Element) (Educate) is divided into six or eight grades*". Semua responden menjawab benar (100%) yaitu *education*. *Education* berasal dari kata *educate* + *sufiks ion*. *Sufiks ion* berarti bentuk atau keadaan. Huruf akhir *e* sebelum *sufiks* yang dimulai dengan huruf vokal harus dihilangkan,

oleh karena itu huruf -e pada kata educate mesti dihilangkan. *Education* memiliki makna pendidikan, pengajaran atau bentuk penyekolahan.

Soal nomor 9 "*your frank (critic) of his ,attempts annoyed him*". 1 orang (3,33%) menjawab *criticious*, 3 orang (10%) menjawab *criticion*, 4 orang (13,33%) menjawab *criticize*, 9 orang (30%) menjawab *critical*, 9 orang (30%) menjawab *critism*, 1 orang (3,33%) menjawab *criticalization*, 1 orang (3,33%) menjawab *critics*, dan 2 orang (6,67%) menjawab *critisation*.

Criticous, *criticion*, *criticalization* dan *critisation* tidak terdapat dalam kosa kata bahasa Inggris. *Criticize* berasal dari kata *critic* + sufiks *ize* yang digunakan untuk membentuk kata kerja bukan kata benda. *Critics* berasal dari kata *critic* + sufiks *s* yang digunakan pada kata kerja untuk orang ketiga tunggal, dan *critical* berasal dari kata *critic*+ sufik *al* yang berarti *menunjukkan*, yang ditambahkan pada partikel *noun* untuk membentuk sebuah adjektif, oleh karena itu jawaban tersebut salah. *Critism* adalah jawaban yang benar, karena sufiks *ism* berarti bentuk atau faham, yang berfungsi membentuk kata benda.

Soal nomor 10 "*I am sure i'll like her better on closer (acquaint)*". 8 orang (26,67%) menjawab *acquaintly*, 3 orang (10%) menjawab *acquaintment*, 4 orang (46,67%) menjawab *acquainted*, 4 orang (30%) menjawab *acquaintence*, 2 orang menjawab (6,66%) menjawab *acquaintant*,



2 orang (6,66%) menjawab *acquainty* dan 2 orang (6,66%) tidak memberikan jawaban.

acquiant seharusnya ditambahkan dengan sufiks *noun*, sebab *acquiant* diikuti oleh kata *closer* (adjektif). *Acquaintance* berasal dari kata *acquaint* + sufiks *-ance* digunakan untuk membentuk kata benda. *Acquaintance* memiliki arti keadaan menjadi dikenal atau seorang yang dikenal oleh orang lain. Oleh karena itu jawaban ini adalah benar.

Acquainty, *acquaintment*, *acquaintant*, *acquainty* dan *acquainted* adalah jawaban yang salah karena sufiks *-y* digunakan untuk membentuk adjektif atau kata keterangan. Sufiks *ed* untuk bentuk lampau, dan sufiks *ment* untuk membentuk kata benda, tapi *acquainment* tidak ada dalam kosa kata bahasa Inggris, begitu pula *acquainty* dan *acquaintant*.

Soal nomor 11 "*lets appreciate the (create) of our children*". 26 orang (86,67%) menjawab *creation*, 3 orang (10%) menjawab *creative*, 1 orang (3,33%) menjawab *creator*.

Creation berasal dari kata *create* + sufiks *ion* yang dibubuhkan pada kata kerja untuk membentuk kata benda, yang memiliki arti bentuk, keadaan atau perbuatan. Huruf akhir *e* pada kata *create* harus dihilangkan, sebab *e* bertemu dengan sufiks yang berhuruf awal vokal. *Creation* memiliki arti melakukan kreasi atau berkreasi. Maka jawaban ini adalah benar.

Creative berasal dari kata *create* + *sufik ive* digunakan untuk membentuk kata sifat, oleh karena itu jawaban ini salah. *Creator* adalah kata benda, tapi memiliki arti seorang yang melakukan kreasi, maka jawaban ini juga salah.

Soal nomor 12 "*the (Anticipate) of her mother's (arrive) makes her very happy*". Untuk kata *anticipate* 1 orang (3,33%) menjawab *anticipate*, 25 orang (83,33 %) menjawab *anticipation*, 1 orang (3,33%) menjawab *anticipator*, 2 orang (6,67%) menjawab *anticipated* dan 1 orang (3,33%) tidak memberikan jawaban.

Kata *anticipate* tidak ada dalam kosa kata bahasa Inggris. Sedangkan *anticipation* berasal dari kata *anticipate* + *sufiks, ion* diimbuhkan pada kata kerja untuk membentuk kata benda yang memiliki arti bentuk, keadaan atau perbuatan. Oleh karena itu *anticipation* adalah jawaban yang benar. *Anticipator* adalah orang yang melakukan perbuatan antisipasi. *Anticipated* adalah bentuk lampau (past) dari kata *anticipate*.

Pada kata *arrive*, 9 orang (30%) menjawab *arriving*, 16 orang (53,33%) menjawab *arrival*, 3 orang (10 %) menjawab *arrived* dan 2 orang (6,67 %) tidak memberi jawaban.

Arriving berasal dari kata *arrive* + *sufiks ing* digunakan untuk membentuk kata benda tetapi *arriving* bukan jawaban yang tepat. *Arrival* adalah kata benda, *sufiks at* bermakna mengenai kedatangan. Ini adalah

jawaban yang benar, sedangkan *arrived* adalah bentuk past dan otomatis jawaban ini salah.

Soal nomor 13 "*The (act) made an (appear) in Jakarta*". bagian pertama dalam soal tersebut yaitu *act*. 22 orang menjawab *action*,

7 orang menjawab *action* dan 1 orang menjawab *actress*. *Actress* adalah jawaban yang benar, karena sufiks *or* dan sufiks *ess* berarti seseorang atau sesuatu yang menyangkut perbuatan pada kata kerja sufiks *or* adalah sufiks yang digunakan untuk membentuk kata benda dari kata kerja, dan sufiks *ess* digunakan untuk menunjukkan seseorang perempuan. *Action* adalah bentuk perbuatan, oleh karena itu jawaban ini bukan jawaban yang tepat.

bagian kedua dalam kalimat di atas yaitu *appear*, 1 orang menjawab *appearer*, 25 orang menjawab *appearance*, 1 orang menjawab *appearment*, 1 orang menjawab *appearing*, 1 orang menjawab *appearly* dan 1 orang menjawab *appearant*.

Appearer, *appearment* dan *appearly* adalah jawaban yang salah, sebab *appearer*, *appearment* dan *appearly* tidak ada dalam kosa kata bahasa Inggris. *Appearing* adalah kata benda, tapi bukan jawaban yang tepat. *appearance* adalah juga kata benda yang berarti mendatangi atau memenuhi panggilan seseorang. Oleh karena itu *appearance* adalah jawaban yang tepat.

Soal nomor 14 "He make's (live) by selling a car". 19 orang menjawab *living*, 15 orang menjawab *live*, 1 orang, menjawab *livehood*, 3 orang menjawab *lived* dan 2 orang menjawab *lively*.

Live harus diubah menjadi kata benda karena diikuti oleh partikel *a*. *Living* berasal dari kata *live* + sufiks *ing* digunakan untuk membentuk kata benda verbal. *Living* berarti perbuatan atau keadaan dimana seseorang hidup. *Living* adalah jawaban yang benar.

Live, lived, lively, livehood adalah jawaban yang salah. *Live* adalah kata benda, perbuatan yang dilakukan secara berkelanjutan untuk tetap hidup, atau hubungan dengan sesama manusia. Jawaban ini tidak tepat karena tidak sesuai dengan konteks kalimat. Sufiks *ed* pada *lived* digunakan untuk bentuk past (lampau). *Lively* adalah kata sifat, *livehood* tidak ada dalam kosa kata bahasa Inggris, yang ada adalah *livelihood*.

Soal nomor 15 "The (arrange) of the furniture was very (effect)". 26 orang menjawab *arrangement*, 3 orang menjawab *arranger*, dan 1 orang tidak memberikan jawaban.

Arrangement berasal dari kata *arrange* + sufiks *ment*. Sufiks *ment* berarti bentuk, perbuatan atau hasil, atau sesuatu yang dihasilkan dari perbuatan. *Arrangement* adalah perbuatan mengaransir, jadi jawaban ini adalah benar. *Arranger* berasal dari kata *arrange* + sufiks *er*. Sufiks *er* berarti orang yang bertindak sebagai pelaku yang berhubungan dengan perbuatan,

jadi *arranger* adalah orang yang mengaransir. Maka jawaban ini juga tidak tepat.

Soal nomor 16, "*You must make a (propose) for taking money*". 27 orang (90%) menjawab *proposal* dan 2 orang (6,67%) menjawab *proposide* dan 1 orang (3,33%) menjawab *proposize*. *Propose* seharusnya diubah dalam bentuk benda karena diikuti oleh artikel *a* di depan kata *propose*. *Proposal* ini dibentuk oleh kata *propose* + sufiks *al* yang berarti menunjukkan, atau berhubungan dengan sesuatu, digunakan untuk membentuk kata benda. *Proposal* berarti mengajukan atau menyarankan sesuatu agar dapat diterima, maka jawaban ini benar.

Proposal adalah bentuk past dari *propose*, sedangkan kata *proposize* tidak ada dalam kosa kata bahasa Inggris, maka *proposide* dan *propoze* adalah jawaban yang salah.

Soal nomor 17 "*we can (Class) a (Collect) of shells according to shape, colour or size*". 29 orang (96,67%) menjawab *collection*, dan 1 orang (3,33%) menjawab *collective*. Sedangkan jawaban yang benar adalah *collection* karena sufiks *ion* berarti perbuatan atau sesuatu yang dilakukan. *Collection* berarti perbuatan mengumpulkan. *Collective* adalah kata sifat sehingga bukan jawaban yang benar.

soal nomor 18, "*look at the girl, she is really a lovely (create)*". 4 orang menjawab *creative*, 5 orang menjawab *creator*, 2 orang menjawab *created*, 3

orang menjawab *creature*, 14 orang menjawab *creation*, dan 2 orang tidak memberikan jawaban.

Create harusnya diimbuhkan dengan sufiks benda, maka jawaban tersebut bukan jawaban yang benar. *Creator* adalah kata benda, yang berarti berkreasi, maka jawaban ini juga bukan jawaban yang tepat.

Creature berasal dari kata *create* + sufiks *ure*. Sufiks *-ure* memiliki makna perbuatan atau sesuatu yang dihasilkan. *Creature* dalam hal ini berarti manusia atau orang yang melakukan kreasi atau sesuatu yang dihasilkan dari sebuah kreasi, maka jawaban ini adalah benar

Soal nomor 19 "*The (adjust) is made in (insure) company*". Pada kata *adjust*, 27 orang (90%) menjawab *adjustment*, 1 orang (3,33%) menjawab *adjustice*, dan 2 orang (6,67%) menjawab *adjustive*.

Adjustice dan *adjustive* tidak ada dalam kosa kata bahasa Inggris, *Adjustment* berasal dari kata *adjust* + sufiks *ment*, sufiks *ment* berarti instrumen-instrumen yang dibutuhkan untuk suatu perbuatan atau tindakan, atau sesuatu yang dihasilkan dari perbuatan, maka jawaban ini adalah benar.

Pada kata *insure*, 21 orang (70%) menjawab *insurance*, 3 orang (10%) menjawab *insurement*, 1 orang (3,33%) menjawab *insurable*, 1 orang (3,33%) menjawab *insurely*, dan 4 orang (13,33%) tidak memberikan jawaban.

Jawaban yang benar adalah *insurance*. *Insurance* berasal dari kata *insure* + sufiks *ance*, vokal *e* pada kata *insure* luluh karena bertemu dengan

sufiks yang berhuruf awal vokal. Sufiks *ance* berfungsi untuk membentuk kata benda verbal, dan kata *insure* harus diubah ke dalam kata benda karena menunjukkan nama tempat.

Insurement dan *insurely* adalah jawaban yang salah karena tidak ada dalam kosa kata bahasa Inggris, sedangkan kata *insurable* merupakan kata sifat, sehingga jelas merupakan jawaban yang salah.

Soal nomor 20 "*He wants to park his car in the (park) lot*". 29 orang (96,67%) menjawab *parking* dan 1 orang (3,33) menjawab *parker*. Jawaban yang benar adalah *parking*. *Parking* berasal dari kata *park* + sufiks *ing* yang membentuk kata benda verbal dengan melihat hasil dari sebuah perbuatan, sedangkan *parker* tidak ada dalam kosa kata bahasa Inggris.

Soal nomor 21 "*opponents of live plan believe that the (shop) centre would hurt the island's (tour) industry*". Semua pelajar (100%) menjawab *Shopping* untuk pertanyaan bagian pertama, untuk pertanyaan bagian ke dua, 10 orang (33,33%) menjawab *tourist*, 18 orang (60%) menjawab *tourism* dan 1 orang (3,33%) menjawab *touristment* dan 1 orang tidak memberikan jawaban. *Tourist* berasal dari kata *tour* + sufiks *ist* yang berarti seorang yang melakukan perbuatan, keahlian, dengan demikian *tourist* adalah seorang yang melakukan perjalanan. *Tourist* adalah jawaban yang salah.

Tourism berasal dari kata *tour* + sufiks *ism*. Sufiks *ism* berarti keadaan atau cara, dengan demikian *tourism* berarti praktek perjalanan baik untuk

kesenangan, maupun mempromosikan sebuah negara. *Tourism* adalah jawaban yang benar.

Soal nomor 22 "*Dont leave any of your (belong) on the bus*". 1 orang (3.33 %) menjawab *belongingness*, 24 orang (80%) menjawab *belonging* dan 5 orang (16,67%) tidak memberikan jawaban sama sekali.

Jawaban pertanyaan nomor 22 *belong* harus diubah ke dalam bentuk kata benda sebab di depan kata *belong* terdapat kata kepunyaan yaitu *your*. *belonging* berasal dari kata *belong* + suffiks *ing*. Suffiks *ing* di sini dipakai untuk membentuk kata benda. *Belonging* berarti sesuatu yang menjadi milik seseorang, dengan demikian berarti ini adalah jawaban yang benar. Kemudian *belongingness* adalah jawaban yang salah karena tidak terdapat dalam kosa kata bahasa Inggris.

Soal nomor 23 "*The girl's (express) (sign) approval*". 9 orang (30%) menjawab *expression*, 1 orang (3,33%) menjawab *expressed*, 4 orang (13,33%) menjawab *expressive*, dan 6 orang (20%) menjawab *expressing*.

Jawaban pertanyaan nomor 23, *express* harus diubah ke dalam kata benda karena terdapat tanda apostrop's di depannya. *Expression* dibentuk dari kata *express* + suffiks *ion* dipakai untuk membentuk kata benda yang berarti keadaan atau perbuatan yang tak jelas. *expression* berarti tindakan berekspresi, jawaban ini adalah betul. Sedangkan *expressed* terbentuk dari kata *express* + suffiks *ed* (bentuk lampau), *expressive* dibentuk dari kata

expres + *sufiks ive* yang dipakai untuk membentuk kata sifat, dan *expressing* adalah dari kata *express* + *sufiks ing* yang membentuk kata benda verbal atau digunakan dalam bentuk *ing*, sehingga jawaban ini bukan jawaban yang tepat.

Soal nomor 24 "*put the telephone (receive) down gently*". 22 orang (73,355) menjawab *receiver*, 5 orang (16,67%) menjawab *receiving* dan 2 orang (6,67%) menjawab *receivment* dan 1 orang (3,33 %) menjawab *received*. Jawaban yang benar adalah *receiver*, *Receiver* dibentuk dari kata *receive* + *sufiks er* yang digunakan untuk kata benda yang mewakili kata kerja lain yang dibentuk dari kata kerja. *Receiver* berarti sesuatu yang menerima, tempat menyimpan yang berisi hasil penyaringan. *Receiving* dan *received* adalah jawaban yang salah karena *receiving* digunakan untuk bentuk *continous (ing form)*, *received* untuk bentuk *past* dan *receivment* tidak ada dalam kosa kata bahasa Inggris.

Soal nomor 25. "*The man has no (author) over his children*". 5 orang (16,67%) menjawab *authorite*, 16 orang (53,33%) menjawab *authority*, 7 orang (23,33%) menjawab *authorization*, 1 orang (3,33%) menjawab *authorish* dan 1 orang (3,33%) tidak memberikan jawaban.

Authority berasal dari kata *author* + *sufiks ity*. Sufiks *ity* berarti keadaan, bentuk, atau kualitas. *Authority* berarti kekuasaan atau hak untuk bicara dan berbuat maka jawaban ini adalah benar.

Soal nomor 26 "I did it out of (friend). 19 orang (63,33%) menjawab *friendship*, 10 orang (33,33%) menjawab *friendly*, 1 orang (3,33%) menjawab *friendness*.

Friendship berasal dari kata *friend* + sufiks *ship* yang berarti keadaan, bentuk, kondisi atau karakter. Sufiks *ship* dibubuhkan pada kata benda konkrit untuk membentuk kata benda abstrak. Dalam hal ini *friendship* bermakna saling menghormati, rasa suka dan penghormatan, maka jawaban ini adalah benar.

Soal nomor 27 "She was elected become a (govern) for the new province". 14 orang (46,67%) menjawab *government*, 15 orang menjawab *governor* dan 1 orang (3,33%) menjawab *governmental*.

Jawaban soal nomor 27, *govern* harus diubah menjadi kata benda karena *govern* adalah obyek dan mengacu pada kata *she*. *Government* berasal dari kata *govern* + sufiks *ment* yang berarti makna atau instrument perbuatan, produksi atau hasil, keadaan, bentuk atau hasil dari perbuatan. *Government* berarti pelaksanaan kekuasaan politik, dan menahan aksi atau tindakan masyarakat/penduduk, organisasi pemerintahan, negara atau komunitas. *Governmental* adalah adjektif, maka jawaban ini adalah salah.

Governor adalah berasal dari kata *govern* + sufiks *or* berarti orang yang melakukan perbuatan seperti yang dimaksud pada kata kerja. *Governor*

adalah orang yang memerintah atau mengatur, maka jawaban ini adalah benar.

Soal nomor 28 "*The man who is paid called (pay)*". 2 orang (6,67%) menjawab *paying*, 9 orang menjawab *payment*, 12 orang (40%) menjawab *payer*, 1 orang (3,33%) menjawab *payee*, 1 orang (3,33%) menjawab *payman*, 1 orang (3,33%) menjawab *pay attentions* dan 4 orang lagi tidak memberikan jawaban.

Paying, payment, payman adalah jawaban yang salah. *Payer* menunjukkan orang yang membayar bukan orang yang dibayar. Orang yang dibayar disebut *payee*. Sufiks *ee* berarti yang dikenai pekerjaan, atau dengan kata lain, *sufiks ee* berlawanan dengan *sufiks er*, maka jawaban yang benar adalah *payee*, sedangkan jawaban *pay attention* adalah sudah mutlak salah, karena sama sekali tidak berhubungan dengan konteks kalimat.

Soal nomor 29 "*Four large (speak) hang in the corners of the room*". 7 orang (21,33%) menjawab *speaks*, 1 orang (3,33%) menjawab *specch* dan 22 orang (76,66%) menjawab *speaker*.

Speak seharusnya diubah menjadi kata benda karena *speak* diikuti oleh *four* (bilangan) yang menunjukkan jumlah benda. *Speaks* berasal dari kata *speak* + *sufiks s*. Sufiks *s* pada kata *speaks* menunjukkan penggunaan verba pada bentuk present, jadi *speaks* adalah jawaban yang salah.

Soal nomor 29 "*Four large (speak) hang in the corners of the room*". 7 orang (21,33%) menjawab *speaks*, 1 orang (3,33%) menjawab *specch* dan 22 Orang (76,66%) menjawab *speaker*.

Speak seharusnya diubah menjadi kata benda karena *speak* diikuti oleh *four* (bilangan) yang menunjukkan jumlah benda. *Speaks* berasal dari kata *speak* + *sufiks s*. *Sufiks s* pada kata *speaks* menunjukkan penggunaan verba pada bentuk present, jadi *speaks* adalah jawaban yang salah. Sedangkan *specch* tidak relevan dengan konteks kalimat sehingga otomatis salah.

Speaker berasal dari kata *speak* + *sufiks er* yang memiliki makna melakukan perbuatan dan sesuai dengan konteks kalimat, maka jawaban ini adalah benar.

Soal nomor 30 "*He was also an (industry) (engine) who worked seventy hours a week*". 4 orang(16,66%) menjawab *industries*, 2 orang (14,66%) menjawab *industrys*, 22orang (63,66%) menjawab *industrial*, dan 2 orang (14,66%) menjawab *industrials*,

Industry seharusnya diubah menjadi kata benda karena diikuti oleh artikel *an* yang bermakna sesuatu (merujuk pada benda/barang).

Industries adalah bentuk jamak dari kata *industry*. Kata *industri* bukan jawaban yang benar sebab tidak ada dalam kosa kata bahasa Inggris.

Industrial berasal dari kata *industri* + *sufiks al* yang bermakna *sesuatu yang menjadi*. Sufiks *al* mengubah kata *industri* menjadi kata benda, maka jawaban ini adalah jawaban yang tepat.

Dari keseluruhan pertanyaan (30 soal) yang dijawab dengan benar oleh responden adalah antara 12 sampai 27 soal, dengan uraian sebagai berikut :

1 orang menjawab 12 pertanyaan dengan benar, 1 orang menjawab 13 pertanyaan dengan benar, 2 orang menjawab 14 pertanyaan dengan benar, 1 orang menjawab 15 pertanyaan dengan benar, 2 orang menjawab 18 pertanyaan dengan benar, 3 orang menjawab 19 pertanyaan dengan benar, 1 orang menjawab 20 pertanyaan dengan benar, 3 orang menjawab 21 pertanyaan dengan benar, 3 orang menjawab 22 pertanyaan dengan benar, 3 orang menjawab 23 pertanyaan dengan benar, 3 orang lagi menjawab 24 pertanyaan dengan benar, 4 orang menjawab 25 pertanyaan dengan benar dan 1 orang menjawab 26 pertanyaan dengan benar, dan 2 orang menjawab 27 pertanyaan dengan benar.

Keseluruhan soal dalam tes berjumlah 30 soal, untuk mempermudah perhitungan nilai rata-rata responden maka setiap soal yang benar dikalikan dengan nilai konversi 3,33 untuk mencapai nilai skor 100.

Di bawah ini diuraikan dalam bentuk tabel jumlah jawaban yang benar dan nilai yang dicapai oleh responden. Nilai yang dicapai oleh responden

berasal dari jumlah jawaban yang benar oleh responden dikali nilai konversi
3,33

JUMLAH JAWABAN BENAR	JUMLAH RESPONDEN	NILAI YANG DICAPAI	JUMLAH RESPONDEN DIKALI NILAI YG DICAPAI
12	1	39,96	39,96
13	1	43,29	43,29
14	2	46,62	93,24
15	1	49,95	49,95
16	-	-	-
17	-	-	-
18	2	59,94	119,88
19	3	63,27	189,81
20	1	66,6	66,6
21	3	69,93	209,79
22	3	73,26	219,78
23	3	76,59	229,77
24	3	79,92	239,76
25	4	83,25	333
26	1	86,58	86,58
27	2	89,91	179,82
TOTAL	30	538,86	2101,23

Berdasarkan jumlah jawaban yang benar seperti yang tercantum pada tabel di atas, maka penulis mengklasifikasikan hasil tes menjadi lima tingkatan sebagai berikut:

skor 81-99 termasuk klasifikasi sangat baik

skor 61-80 termasuk klasifikasi baik

skor 41-60 termasuk klasifikasi cukup

skor 21-40 termasuk klasifikasi kurang

skor 0-20 termasuk klasifikasi sangat kurang

NO.	KLASIFIKASI	SKOR	JUMLAH RESPONDEN
1	Sangat baik	81-99	7
2	Baik	61-80	16
3	Cukup	41-60	6
4	kurang	21-40	1
5	sangat kurang	0-20	-
TOTAL			30

Berdasarkan tabel di atas maka skor rata-rata responden dapat dihitung dengan rumus :

$$X = q/n$$

$$X = \text{Skor rata-rata}$$

$$Q = \text{jumlah hasil tes/nilai tes responden}$$

$$N = \text{jumlah soal}$$

$$X = \frac{2101}{30}$$

$$X = 70,04$$

Dari uraian di atas diketahui bahwa nilai rata-rata peserta adalah 70,04 yang berada pada kategori antara 61-80, kategori 61-80 termasuk dalam kategori baik. Hal itu berarti bahwa skor 70 termasuk dalam kategori **baik**.

Dari hasil analisa di atas dapat disimpulkan bahwa hampir semua responden dari mahasiswa semester VI Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra Unhas, telah memahami penggunaan sufiks-sufiks derivasional pembentuk kata benda. Dalam hal ini sufiks-sufiks bahasa Inggris yang membentuk kata benda, hanya 1 orang yang tidak dapat mengerjakan soal-soal dengan baik.

Meskipun hampir semua responden menjawab pertanyaan dengan baik, responden tetap menghadapi kendala dalam pembentukan kata benda dengan menggunakan sufiks-sufiks bahasa Inggris, sebagai contoh, soal nomor 28 yang bentuk pertanyaannya "*look at the girl, she is really a lovely (create)*".

Di antara 30 orang responden hanya 3 orang (10%) menjawab benar, dan 90% di antaranya memberi jawaban yang salah seperti *creative*, *created*, *creator* dan *creation*. Seharusnya jawaban yang benar adalah jawaban yang bermakna benda (kata benda) sebab terdapat adjektive di depan *the girl*, oleh karena itu sufiks yang cocok adalah sufiks *ure* yang berarti perbuatan atau sesuatu yang dihasilkan, maka jawaban yang benar adalah *creature*.

4.2.2 Menganalisa data melalui kuisisioner

Data dikumpulkan melalui kuisisioner untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa Sastra Inggris Fakultas Sastra angkatan 94 tahun akademik 97/98 dalam pemakaian sufiks derivasional pembentuk kata benda bahasa Inggris.

Berdasarkan data yang diperoleh seperti pada tabel (terlampir), maka analisis data adalah sebagai berikut:

Soal nomor 1 tentang minat mahasiswa Sastra Inggris dalam mempelajari bahasa Inggris. Diantara 30 orang responden, 16 orang di antaranya memberi jawaban sangat tertarik dan 14 orang mengatakan tertarik.

Soal nomor 2 tentang respon mahasiswa yang memiliki kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris. Data menunjukkan bahwa di antara 30 orang responden, 28 di antaranya mengatakan mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris dan 2 orang lainnya mengatakan tidak mengalami kesulitan.

Soal nomor 3 tentang kesulitan mereka dalam mempelajari bahasa Inggris, 4 orang mengatakan bahwa kesulitan mereka adalah mencari makna kata dan memikirkan arti kata, 4 orang lagi mengatakan bahwa kesulitan mereka adalah memilih kata-kata yang cocok atau kata yang tepat, 8 orang mengatakan "grammar" adalah bagian yang paling sulit, dan

2 orang mengatakan bahwa kesulitan mereka adalah bagaimana cara penyebutan yang benar (the correct pronunciation).

Soal nomor 4 tentang respon mahasiswa terhadap soal yang diberikan, data menunjukkan bahwa di antara 30 orang responden, 1 orang memberikan jawaban sangat sulit, 7 orang mengatakan sulit, 1 orang mengatakan mudah, 3 orang mengatakan sangat mudah dan 18 orang mengatakan biasa.

Soal nomor 5 tentang metode pengajaran yang dipakai oleh dosen. Data menunjukkan bahwa di antara 30 orang responden 2 orang mengatakan sangat baik, 24 orang mengatakan baik dan 4 orang lagi mengatakan biasa.

Soal nomor 6 tentang frekwensi mempelajari proses formasi kata bahasa Inggris. Data menunjukkan bahwa di antara 30 orang responden, 2 orang mengatakan selalu mempelajari proses formasi kata bahasa Inggris, 17 orang mengatakan sering dan 7 orang lagi mengatakan jarang dan 4 orang mengatakan tidak pernah.

Soal nomor 7 tentang tanggapan responden dalam formasi kata bahasa Inggris. Data menunjukkan bahwa di antara 30 orang responden, 6 orang mengatakan sangat tertarik, 23 orang mengatakan tertarik dan 1 orang mengatakan tidak tertarik.

Soal nomor 8 tentang frekwensi dalam mempelajari sufiks bahasa Inggris. Data menunjukkan bahwa 21 orang mengatakan sering

mempelajari sufiks bahasa Inggris dan 9 orang lagi mengatakan jarang mempelajari sufiks-sufiks bahasa Inggris.

Soal nomor 9 yaitu tanggapan responden tentang sufiks-sufiks bahasa Inggris. Data menunjukkan bahwa di antara 30 orang responden, 14 orang mengatakan sangat perlu untuk mempelajari sufiks bahasa Inggris, dan 11 orang menatakan perlu untuk mempelejadi sufiks bahasa Inggris.

Soal nomor 10 tentang tanggapan responden mengenai tugas-tugas yang diberikan oleh dosen menyangkut perubahan kelas kata dengan menggunakan sufiks-sufiks derivasi. Diantara 30 orang menunjukkan bahwa 1 orang mengatakan selalu, 23 orang mengatakan sering dan 6 orang mengatakan jarang.

Soal nomor 11 mengenai tugas-tugas yang telah diberikan oleh dosen dan dikembalikan. Diantara 30 responden, 10 orang mengatakan sering, 12 orang mengatakan jarang dan 8 orang mengatakan tidak pernah.

Soal nomor 12 mengenai tugas-tugas yang diberikan oleh dosen untuk mencari sufiks-sufiks bahasa Inggris. Data menunjukkan bahwa di antara 30 responden, 5 orang mengatakan sering, 21 orang mengatakan jarang, dan 4 orang mengatakan tidak pernah.

Soal nomor 13 mengenai frekwensi latihan mengubah bentuk kata menjadi bentuk lain. Di antara 30 orang responden, 14 orang mengatakan

sering, 15 orang mengatakan jarang dan 1 orang mengatakan tidak pernah.

Soal nomor 14 tentang kesalahan-kesalahan dalam menggunakan sufiks-sufiks bahasa Inggris. Data menunjukkan bahwa di antara 30 orang responden, 3 dari mereka mereka mengatakan selalu, 20 orang mengatakan sering dan 7 orang mengatakan jarang.

Soal nomor 16 mengenai kesulitan untuk menentukan kelas kata bahasa Inggris. Di antara 30 orang responden, 24 orang mengatakan sulit, dan 6 orang mengatakan mudah.

Soal nomor 17 tentang buku-buku yang membahas tentang sufiks-sufiks bahasa Inggris. Data menunjukkan bahwa 18 orang di antara mereka memiliki buku tersebut dan 12 orang lainnya tidak memiliki buku yang membahas tentang sufiks-sufiks bahasa Inggris.

Soal nomor 18 tentang frekwensi mahasiswa dalam membaca buku-buku yang memuat sufiks bahasa Inggris pada waktu luang. Data menunjukkan bahwa 11 orang mengatakan sering, 16 orang mengatakan jarang dan 3 orang mengatakan tidak pernah.

Soal nomor 15 tentang penyebab-penyebab kesalahan dalam penggunaan sufiks bahasa Inggris, yaitu sebagai berikut :

Di antara 30 responden, 5 orang di antaranya mengatakan sangat sulit menggunakan sufiks-sufiks bahasa Inggris, 10 orang di antaranya mengatakan bahwa mereka tidak pernah mengerjakan soal-soal latihan

mengenai sufiks bahasa Inggris, 9 orang responden mengatakan bahwa mereka tidak tahu membedakan sufiks-sufiks bahasa Inggris, 3 orang responden mengatakan bahwa arti kata dan sufiks bahasa Inggris sangat membingungkan, 1 orang mengatakan bahwa sufiks bahasa Inggris sangat sukar dimengerti artinya, 1 orang responden mengatakan bahwa belum pernah mendapatkan sebelumnya, dan 1 orang lagi mengatakan bahwa ia menempatkan sufiks bahasa Inggris pada kata yang tidak tepat.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa mahasiswa semester VI Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin, memiliki minat yang tinggi (*high interests*) dalam mempelajari bahasa Inggris (soal nomor 1 dan nomor 7), akan tetapi masih memiliki kendala seperti yang telah dikemukakan di atas. Hampir dari semua responden (63,33%) mengatakan bahwa *sangat penting* untuk mempelajari bahasa Inggris, dan 36,67 % mengatakan *penting* untuk mempelajari bahasa Inggris (Soal No. 5). Sebenarnya frekwensi mahasiswa dalam mempelajari sufiks bahasa Inggris sangat tinggi (soal nomor 4), begitu pula dalam mempelajari formasi kata bahasa Inggris seperti pada soal nomor 6. Begitu pula frekwensi pemberian tugas-tugas oleh dosen yang menyangkut sufiks bahasa Inggris (soal nomor 10), tetapi dosen jarang mengembalikan tugas-tugas mahasiswa yang telah diperiksa (soal nomor 11). Hal ini menyebabkan mahasiswa tidak mengetahui kesalahannya dalam menggunakan sufiks-sufiks bahasa Inggris.

Kesulitan mereka adalah bagaimana menentukan kelas kata bahasa Inggris (soal No.16), mahasiswa jarang mempraktekannya dalam soal latihan (soal No.13), dalam hal ini 10 orang responden tidak pernah mempraktekkan penggunaan sufiks bahasa Inggris dan 9 orang tidak dapat membedakan penggunaan sufiks-sufiks bahasa Inggris. (soal No.15).

4.3 Hubungan antara hasil data tes dan hasil data kuisisioner

Untuk menuju kepada sebuah simpulan penelitian, dibutuhkan keterangan yang jelas yang menggambarkan hubungan antara kedua data penelitian yaitu data tes dan data kuisisioner.

Hasil analisis data tes menunjukkan bahwa di antara 30 responden, 25 orang (83,33%) telah memahami penggunaan sufiks derivasi pembentuk kata benda dengan baik. Hal ini sesuai dengan hasil analisis data kuisisioner yang menunjukkan bahwa di antara 30 responden, 16 orang mengatakan sangat tertarik dan 14 orang mengatakan tertarik atau dapat disimpulkan bahwa pada umumnya mahasiswa Sastra Inggris mempunyai minat yang cukup tinggi dalam mempelajari sufiks bahasa Inggris.

Di antara 30 responden hanya 5 orang mahasiswa yang belum dapat menyelesaikan soal-soal dengan baik. Jika dikaitkan dengan hasil analisis data kuisisioner terlihat bahwa kesulitan mereka adalah tidak dapat menentukan kelas kata dalam bahasa Inggris. Kendala lain yang dihadapi adalah jaranganya mahasiswa tersebut mempraktekkan penggunaan sufiks

dalam soal-soal latihan mengakibatkan kesalahan dalam menggunakan sufiks derivasi pembentuk kata benda.

Berdasarkan hasil analisis data tes dan data kuisioner dapat kita lihat hubungan yang erat antara penelitian dengan bentuk data tes dan data kuisioner yaitu bahwa kemampuan mahasiswa Sastra Inggris dalam menggunakan sufiks derivasi pembentuk kata benda sangat tergantung pada kendala-kendala yang dihadapi dalam mempelajari sufiks bahasa Inggris termasuk unsur-unsur yang mempengaruhi dalam proses belajar-mengajar yaitu antara lain dosen yang jarang mengembalikan tugas-tugas yang telah diperiksa kepada mahasiswa sehingga mahasiswa tidak dapat mengetahui kesalahan-kesalahan dalam mengerjakan soal-soal latihan.

dari sejumlah uraian menyangkut penggunaan sufiks di atas penulis membuat "statement" mengenai respon dan kemampuan mahasiswa dalam penggunaan sufiks derivasional bahasa Inggris yang membentuk kata benda, yaitu bahwa *sebagian besar mahasiswa menyelesaikan soal-soal tes dengan baik meskipun mengalami kesulitan yang cukup tinggi.*

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari hasil penelitian yang dilaksanakan berdasarkan prosedur ilmiah, dengan judul penelitian *Sufiksasi Pembentuk kata Benda Bahasa Inggris* yang diujikan pada mahasiswa semester VI jurusan sastra inggris Fakultas sastra Universitas Hasanuddin, maka Penulis menarik kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil tabulasi pencapaian nilai mahasiswa, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sastra Inggris semester VI Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin telah memahami dengan baik penggunaan sufiks Derivational pembentuk kata benda bahasa Inggris.
2. Berdasarkan hasil prosentase keseluruhan responden, maka angka rata-rata perolehan nilai responden berdasarkan rumus $X = q/n$ adalah $2101/30 = 70,04$ dimana X adalah nilai rata-rata, q adalah nilai hasil tes responden dan n adalah jumlah responden. Nilai rata-rata responden masuk dalam kategori baik, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa sastra Inggris Semester VI Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin Tahun Akademik 1997/1998 telah memahami penggunaan sufiks-sufiks pembentuk kata benda bahasa Inggris.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari hasil penelitian yang dilaksanakan berdasarkan prosedur ilmiah, dengan judul penelitian *Sufiksasi Pembentuk kata Benda Bahasa Inggris* yang diujikan pada mahasiswa semester VI jurusan sastra inggris Fakultas sastra Universitas Hasanuddin , maka Penulis menarik kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil tabulasi pencapaian nilai mahasiswa , maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sastra Inggris semester VI Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin telah memahami dengan baik penggunaan sufiks Derivational pembentuk kata benda bahasa Inggris.
2. Berdasarkan hasil prosentase keseluruhan responden, maka angka rata-rata perolehan nilai responden berdasarkan rumus $X = q/n$ adalah $2101/30 = 70,04$ dimana X adalah nilai rata-rata, q adalah nilai hasil tes responden dan n adalah jumlah responden. Nilai rata-rata responden masuk dalam kategori baik, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa sastra Inggris Semester VI Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin Tahun Akademik 1997/1998 telah memahami penggunaan sufiks-sufiks pembentuk kata benda bahasa Inggris.

2. Saran

Penulis menyarankan agar penelitian tentang topik **Sufiksasi Pembentukan Kata Benda** tetap ada dan bila perlu dikembangkan dengan melihat bahwa penelitian seperti ini sangat minim. Penulis sangat optimis bahwa hasil penelitian ini akan sangat membantu sebagai bahan evaluasi, sekaligus untuk memantau kemampuan mahasiswa sastra Inggris khususnya dalam pemahaman dan penggunaan sufiks -sufiks bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Bauer, Laurie. 1983. *English Word-Formation*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Francis, W. Nelson, 1980. *The Structure of American English*. New York: The Ronald Press Coy.
- Forrester, A. Ralph. 1960. *Learn Better English*. Greystone Press, USA.
- Frank, Marcella. 1972. *Modern English; A Practical Reference Guide*. New Jersey: Prentice-Hal, inc.
- Gatherer, W.A. 1986. *The Student's Hand Book of Modern English*. Jakarta: Gramedia.
- Hockett, F. Charles. 1958. *A Course In Modern Linguitics*. New York: The Macmillan Company.
- Hurford, James. R. and Heasley, Brendan, 1983. *Semantics a Course Book*. Cambridge University Press.
- Harahap, A. Effendi, 1985. *.Practical English*. Semarang, Effendi Harahap Publishing Coy.
- Jackson, Howard. 1985. *Analyzing English: An Introduction To Descriptive Linguistics*. Oxford : Porgamon Institute of English.

- Langacker, Ronald .W. 1973. *Language And it's Structure: Some Fundamental Linguistics Concepts, the second edition*. San Diego: Harcourt Brace Jovanovich, Pub.
- Macmoed, Hamzah. 1987. *An Outline Of English Morphology*. Ujung Pandang: Fakultas sastra Universitas Hasanuddin.
- Matews, P.H. 1974. *Morphology : An Introduction To The Theory Of Word-Structure*. Cambridge: Cambridge University Presss.
- Pei, Mario. 1974a. *The New Grolier Webster International Dictionary Of the English Language, vol 1*. New York: English Language Institute Of America, Inc.
- _____. 1974b . *The New Grolier Webster International Dictionary of The English Language, vol 2*. New York: English Language Institute of America, Inc..
- Quirk, Randolph, et al. 1972. *A Grammar of Contemporary English*. London: Longman.
- Quirk, Randolph, et al. 1985. *Comprehensive Grammar of English Language*. London and New York: Longman.
- Ramlan. *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*, Yogyakarta: Karyono.
- Sari, Nirmala. 1982. *The Introduction To Linguistic*. Jakarta: Departemen P&K Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Tenaga Pendidik .

Soenardji, 1989. *Sendi-Sendi Linguistik Bagi Kepentingan Pengajaran Bahasa*. Jakarta : Departemen P&K . Direktorat Jenderal pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Tenaga Pendidik.

Thomson, A.J. and A.V. Martinet. 1984. *A. Practical English Grammar*. Oxford University Press.

LAMPIRAN I

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan menambahkan afiks derifasional pada kata-kata di dalam kurung sehingga membentuk kata benda.

SOAL-SOAL

1. bring your (pack) out side..
2. I do not wish to be an (account).
3. The (prison) was given (free) two days ago.
4. The (attend) at the meeting was poor.
5. She had a (please) (appear)
6. The (develop) of film requires a dark room.
7. (Happy) cannot be bought.
8. (Element) (educate) is divided into six or eight..
9. Your frank (critic) of his attempts annoyed him.
10. I'm sure I'll see her better on closer (acquaint).
11. Let's appreciate the (create) of our children.
13. The (anticipate) of her mother's (arrive) made her very happy..
14. He makes a (live) by selling cars.
15. The (arrange) of the furniture was very (effect).
16. You must make a (purpose) for taking money.
17. We can (class) a (collect) of shells according to shape, color or size.
18. Look at the girl, she is really a lovely (create).

19. The (adjust) is made in (insure) company.
20. He wants to park his car in the (park) lot.
21. Opponents of the plan believe that the (shop) center would hurt the island,s (tour)industry.
22. Don't leave any of your (belong) on the bus.
23. The girl's (express) (sign) approval.
24. Put the telephone (receive) down gently.
25. The Man has no (Author) over his children
26. I did it out of (friend).
27. She was electedd became a (govern) for the new province.
28. The man who is paid called (pay).
29. Four large (speak) háng in the corners of the room.
30. He was also an (industry)-engnter who work seventy ~~hours a week~~

LAMPIRAN II

Tabel Hasil Tes

1. Take your (pack) out side

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
packing	2	6,66
package @	25	83,33
packet	3	10,00
TOTAL	30	100,00

2. I do not wish to be an (account)

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
accountant @	23	76,67
accounted	1	3,33
accountance	1	3,33
accounting	2	6,67
accounter	3	10,00
TOTAL	30	100,00

3. The (prison) was given (free) two days ago

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
prisoner @	30	100,00
TOTAL	30	100,00

4. The (attend) at the meeting was poor

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
Attendance @	20	66,67
Attendant	5	16,67
Attendency	1	3,33
Attendent	4	13,33
TOTAL	30	100,00

5. She had a (please) (appear)

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
Appearent	1	1,33
Appearance @	25	83,33
Appeared	22	6,67
Appearing	2	6,67
TOTAL	30	100,00

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
Pleasantly	3	10
pleasant @	15	50,00
Pleasure	7	23,33
Pleased	2	6,67
Pleaser,	1	6,67
tanpa jawaban	2	3,33
TOTAL	30	100,00



6. The (develop) of films requires of dark-room.

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
Development @	26	86,67
Developer	1	3,33
Developed	1	3,33
Developing	1	3,33
tanpa jawaban	1	3,33
TOTAL	30	100,00

7. (Happy) cannot be bought

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
happines @	30	100,00
TOTAL	30	100,00

8. (Elemen) (educate) is devide into six or eight grades.

JAWABAN	JUMLAH JAWABAN	PROSENTASE
Elementary@	26	86,67
Elementer	1	3,33
Elemental	3	10,00
TOTAL	30	100,00

JAWANBAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
education @	30	100,00
TOTAL	30	100,00

9. Your frank (critic) of his attempts annoyed him

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
Criticous	1	3,33
Cricition	3	10,00
Criticize	4	13,33
Critical	9	30,00
critism @	9	30,00
Criticalization	1	3,00
Criticss	1	3,00
Critisation	2	6,67
TOTAL	30	100,00

10. I am sure i'll like her better on closer (acquaint)

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
Acquantly	8	26,67
Acquanintment	3	10,00
Acquainted	4	13,33
Acquaintance @	9	30,00
Acquaintant	2	6,67
Acquaintant	2	6,67
tanpa jawaban	2	6,67
TOTAL	30	100,00

11. lets appreciate the (create) of our children.

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
creation @	26	86,67
Creative	3	10,00
Creator	1	3,33
TOTAL	30	100,00

12. The (anticipate) of her mother's (arrive) makes her very happy.r

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
Aanticipation @	25	83,33
Anticipator	1	3,33
Anticipated	2	6,67
Anticipate	1	3,33
tanpa jawaban	1	3,33
TOTAL	30	100,00

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
Arriving	9	30,33
Arrived	3	10,00
arrival @	16	53,33
tanpa jawaban	2	6,67
TOTAL	30	100,00

13. The (act) made an (appear) in Jakarta

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
actress@	1	3,33
actor@	22	73,33
Action	7	23,33
TOTAL	30	10,00

JAWABANS	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
Appearance@	25	83,33
Appearant	1	3,33
Appearly	1	3,33
Appermen	1	3,33
Appears	1	3,3
Appearing	1	3,33
TOTAL	30	10,00

14. He makes a (live) by selling a car

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
Livehood	1	3,33
living@	19	63,63
Lively	2	10,00
Lived	1	3,33
Life	5	16,67
TOTAL	30	10,00

15. The (arrange) of the furniture was fery (effect)

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
Arrangement@	26	86,67
Arranger	3	10,00
tanpa jawaban	1	3,33
TOTAL	30	100,00

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
Effectly	13	16,67
Effected	13	16,67
Effectif	2	6,67
Effective@	23	76,67
tanpa jawaban	1	3,33
TOTAL	30	100,00

16. You must make (purpose) for taking money.

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
Proposed	2	6,67
proposal@	27	90,00
Proposize	1	3,33
TOTAL	30	100,00

17. We can (class) a (collect) of shells according to shape, color or size

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
Classify@	22	73,33
Classified	4	13,33
Classification	3	10,00
tanpa jawaban	1	3,33
TOTAL	30	100,00

JAWABAN	JUMLAH JAWABAN	PROSENTASE
Collective	1	3,33
Collection@	29	96,67
TOTAL	30	100,00

18. Look at the girl, she is really a lovely (create)

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
Creative	4	13,33
Creator	5	16,67
Created	2	6,67
creature@	3	10,00
Creation	14	46,67
tanpa jawaban	2	6,67
TOTAL	30	100,00

19. The (adjust) is made in (insure) company

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
Adjustice	2	6,67
Adjustment@	27	90,00
Adjustive	1	3,33
TOTAL	30	10,00

JAWABAN	JUMLAH JAWABAN	PROSENTASE
Insurement	3	10,00
Insurance@	21	70,00
Insurable	1	3,33
Insurely	1	3,33
tanpa jawaban	4	13,33
TOTAL	30	100,00

20. he wants to park his car in the (park) lot.

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
parking@	29	96,67
Parker	1	3,33
TOTAL	30	100,00

21. Opponents of the plan believe that the (shop) center would hurt island's (tour) industry.

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
Shopping@	30	100,00
TOTAL	30	100,00

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
tuorism@	18	60,00
Tourist	10	30,00
Tourisment	1	3,33
tanpa jawaban	1	3,33
TOTAL	30	100,00

22. Dont leave any of your (belong) on the bus.

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
Belongingness	1	3,33
Belonging@	24	80,00
tanpa jawaban	5	16,67
TOTAL	30	100,00

23. the girl's (express) (sign) approval.

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
Expressed	1	3,33
Expressive	4	13,33
Expressing	6	20,00
expression@	19	63,33
TOTAL	30	100,00

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
Signing	1	3,33
Significant	1	3,33
signify@	1	3,33
Signification	1	3,33
Significant	5	16,67
Signed	2	6,67
Signten	4	13,33
Signal	13	43,33
Signs	2	6,67
TOTAL	30	100,00

24. put the telephone (receive) down gently.

JAWABAN	JUMLAH JAWABAN	PROSENTASE
Receiver@	22	73,33
Receiving	5	16,66
Receivment	2	6,66
Received	1	3,33
TOTAL	30	100,00

25. The man has no (author) over his children

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
Authorite	5	16,67
Authority@	16	53,33
Authorization	7	23,33
Authoris	1	3,33
tanpa jawaban	1	3,33
TOTAL	30	100,00

26. I did it out (friend).

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
friendly	10	30,00
friendness	1	3,33
friendship@	19	63,33
TOTAL	30	100,00



27. She was elected became a (govern) for the new province.

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
government	14	46,67
governmental	1	3,33
governor@	15	50,00
TOTAL	30	100,00

28. The man who is paid called (pay).

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
payee@	1	3,33
paying	2	6,67
payer	12	40,00
payman	1	3,33
attention	1	3,33
payment	1	3,33
empty	4	16,67
TOTAL	30	100,00

29. four large (speak) hang in the corner of the room.

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
speaks	7	21,31
specch	1	3,33
speaker	22	76,66
TOTAL	30	100,00

30. He was also an (industry) engineer who work seventy hours a week

JAWABAN	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE
industries	4	12,32
industrys	2	6,66
industrial	22	76,66
industrials	2	6,66
TOTAL	30	100,00

LAMPIRAN III

Soal kuisisioner

Petunjuk :

1. Tes ini terdiri atas 18 soal, saudara diminta untuk melingkari jawaban yang menurut anda cocok atau sesuai.
2. Bacalah baik-baik soal-soal tersebut sebelum anda mengerjakannya.
3. Anda diberikan waktu 30 menit untuk mengerjakan soal-soal tersebut.
4. Selamat bekerja

Soal-soal :

1. Bagaimanakah minat saudara dalam mempelajari Bahasa Inggris?
 - a. Sangat tertarik
 - b. tertarik
 - c. cukup tertarik
 - d. Tidak tertarik
2. Apakah anda mengalami kesulitan dalam mempelajari Bahasa Inggris?
 - a. Mengalami kesulitan
 - b. Tidak mengalami kesulitan
 - c. Sedikit mengalami kesulitan
3. Kendala apa yang anda hadapi dalam mempelajari Bahasa Inggris?
 - a. Mencari arti kata
 - b. Mencari kata yang cocok
 - c. Grammar
 - d. Cara penyebutan yang benar
4. Bagaimanakah tanggapan Anda terhadap kuisisioner yang Anda kerjakan sekarang?

- a. sangat sulit
 - b. Sulit
 - c. Mudah
 - d. Sangat mudah
5. Bagaimanakah Metode pengajaran yang dipakai oleh Dosen?
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Biasa.
6. Bagaimana frekuensi saudara dalam mempelajari proses formasi kata bahasa Inggris?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. pernah
 - d. jarang
7. Bagaimana tanggapan saudara terutama dalam formasi kata bahasa Inggris?
- a. sangat tertarik
 - b. tertarik
 - c. tidak tertarik
8. Apakah anda sering mempelajari sufiks-sufiks bahasa Inggris?
- a. sering
 - b. jarang
9. Apakah sufiks-sufiks bahasa Inggris perlu untuk dipelajari?
- a. sangat perlu untuk dipelajari
 - b. perlu untuk dipelajari
10. Apakah dosen anda sering memberikan tugas mengenai perubahan kelas kata dengan menggunakan sufiks derivasi?

a. selalu

b. sering

c. jarang

11. Apakah tugas-tugas yang telah diperiksa oleh dosen dikembalikan pada mahasiswa?

a. sering

b. jarang

c. tidak pernah

12. Apakah dosen sering memberikan tugas untuk mencari sufiks-sufiks dalam bahasa Inggris?

a. sering

b. jarang

c. tidak pernah

13. Apakah dosen selalu memberikan latihan untuk merubah satu bentuk kata ke bentuk kata yang lain?

a. sering

b. jarang

c. tidak pernah

14. Apakah anda sering melakukan kesalahan dalam menggunakan sufiks-sufiks bahasa Inggris?

a. selalu

b. sering

c. jarang

15. Apa yang menyebabkan anda membuat kesalahan dalam menggunakan sufiks-sufiks bahasa Inggris?
- a. sangat sulit menggunakan sufiks bahasa Inggris
 - b. tidak pernah mengerjakan soal-soal mengenai sufiks-sufiks Bahasa Inggris
 - c. tidak tahu membedakan sufiks-sufiks bahasa Inggris
 - d. arti kata dan sufiks-sufiks bahasa Inggris sangat membingungkan
16. Bagaimana tanggapan anda khususnya dalam menentukan kelas kata bahasa Inggris?
- a. sulit
 - b. mudah
17. Apakah anda memiliki buku-buku yang membahas sufiks-sufiks bahasa Inggris?
- a. ya
 - b. tidak.
18. Apakah anda sering membaca buku-buku mengenai sufiks-sufiks Bahasa Inggris pada waktu luang?
- a. sering
 - b. jarang
 - c. tidak pernah

LAMPIRAN IV

Tabel Hasil Kuisisioner

NO.	A	B	C	D	E	JUMLAH
1	16	14	-	-	-	30
2	28	2	-	-	-	30
3	9	9	8	2	-	30
4	1	7	1	3	18	30
5	2	24	-	4	-	30
6	2	17	7	4	-	30
7	6	23	1	-	-	30
8	-	21	9	-	-	30
9	19	11	-	-	-	30
10	1	23	6	-	-	30
11	-	10	12	8	-	30
12	-	5	21	4	-	30
13	-	-	14	15	1	30
14	3	20	7	-	-	30
16	-	24	6	-	-	30
17	18	12	-	-	-	30
18	-	11	10	9	-	30

UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS SAstra

Pada hari ini, Selasa tanggal 8 Juni 1998 panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi ini dengan judul :

SUFIKSASI PEMBENTUKAN KATA BENDA BAHASA INGGRIS

(Suatu Study Kasus)

Yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar sarjana Sastra Inggris pada Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.

Ujung Pandang, 08 Juni 1998

Panitia Ujian Skripsi

- | | |
|--------------------------------|----------------------------|
| 1. Drs. Mustafa Makkah, M.S. | (K e t u a) |
| 2. Drs. M. Amir P., M.Hum. | (S e k r e t a r i s) |
| 3. Drs. M. Idris Hambali, M.S. | (P e n g u j i I) |
| 4. Drs. M. Natsir Pagennai | (P e n g u j i II) |
| 5. Drs. R.S.M. Assagaf, M.Ed. | (P e m b i m b i n g I) |
| 6. Dra. Harlina Sahib, M.Hum. | (P e m b i m b i n g II) |

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS SAstra

Pada hari ini, Selasa tanggal 8 Juni 1998 panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi ini dengan judul :

SUFIKSASI PEMBENTUKAN KATA BENDA BAHASA INGGRIS
(Suatu Study Kasus)

Yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar sarjana Sastra, Inggris pada Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.

Ujung Pandang, 08 Juni 1998

Panitia Ujian Skripsi

- | | |
|--------------------------------|-------------------|
| 1. Drs. Mustafa Makkah, M.S. | (Ketua) |
| 2. Drs. M. Amir P., M.Hum. | (Sekretaris) |
| 3. Drs. M. Idris Hambali, M.S. | (Penguji I) |
| 4. Drs. M. Natsir Pagemai | (Penguji II) |
| 5. Drs. R.S.M. Assagaf, M.Ed. | (Pembimbing I) |
| 6. Dra. Harlina Sahib, M.Hum. | (Pembimbing II) |